**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Meski banyak yang menentang Benazir Bhutto tetap memantapkan langkanya untuk maju ke panggung politik, dengan roh politik yang di wariskan sang ayah serta keinginan untuk menegakkan demokrasi di Pakistan. Akhiranya pada 16 November 1988, dalam sebuah pemilihan umum terbuka pertama dalam waktu lebih dari sepuluh tahun, partai Benazir Bhutto PPP memenangi jumlah kursi terbanyak di dewan nasional dan di ambil sumpahnya sebagai Perdana Menteri pada 2 Desember 1988. Terpilinya Benazir sebagai perdana menteri Pakistan, Benazir Bhutto menjadi perdana menteri wanita pertama di sebuah negara Islam pada abad moderen.
3. Pada masa Pemerintahannya, Benazir Bhuto membuat banyak perubahan di Pakistan yang pada saat itu di kuasai oleh Militer. Benazir merubah sistem pemerintahan Pakistan dari sitem Militer ke sistem Demokrasi. Benazir juga membuat beberapa kebijakan bagi kaum perempuan, karena perempuan di Pakistan pada saat itu tidak memiliki kebebasan apapun. para perempuan Pakistan cenderung tertinggal dalam segi kehidupan, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, kehadiaran Benazir Bhutto menjadi angin segar terhadap bangkitnya kaum perempuan di Pakistan.
4. Dengan tuduhan korupsi Benazir Bhutto digulingkan oleh Presiden Ghulam Ishaq Khan pada Agustus 1990. Dampak dari lensernya Benazir Bhutto adalah sistem Militer kembali berlaku di Pakistan masyarakat kembali tidak bebas melakukan aktifitasnya. semua program kebijakan yang di berlakukan Benazir Bhutto di hapus oleh Nawas Syarif Perdana Menteri yang mengantikan Benazir Bhutto.
5. **SARAN-SARAN**

Berdasarkan uraian di atas, maka di sarankan sebagai berikut

1. Menyarankan agar di lakukan penelitian lebih lanjut tentang Pakistan agar kita memeperoleh informasi lebih banyak tentang Pakistan yang sampai saat ini masih terjadi perang dan kudeta.
2. Menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sejarah Pakistan supaya kita bisa mengetahui lebih detail bagaimana Pakistan bisa mencapai kemerdekaan. Serta bagaimana keadaan Pakistan setelah.
3. Menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggulingan Benazir Bhutto pada pemerintahanya yang kedua pada tahun 1993-1990.